**KEBIJAKAN KURIKULUM PAI DI SEKOLAH DASAR  
 ISLAM TERPADU DALAM MENGINTEGRASIKAN  
 NILAI-NILAI AGAMA ISLAM (SD IT Al- Ibrohimi Manyar)**

**PAI CURRICULUM POLICY IN PRIMARY SCHOOLS ISLAM**

**IS INTEGRATED IN INTEGRATING ISLAMIC RELIGIOUS VALUES (SD IT Al-Ibrohimi Manyar)**

May Nur Hidayati Novita

Pasca sarjana pendidikan agama islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

[maynurhidayah5667@gmial.com](mailto:maynurhidayah5667@gmial.com)

Achmad Zaini

Pasca sarjana pendidikan agama islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

[Zainizami@yahoo.com](mailto:Zainizami@yahoo.com)

ABTRAK:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menjelaskan kebijakan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Ibrohimi Manyar dalam hal mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam. Motivasi penelitian ini bermula dari perlunya lembaga pendidikan berdaya saing di era globalisasi dan menjawab tantangan pendidikan kontemporer dengan memadukan pendidikan umum dengan nilai-nilai Islam. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa SD IT Al-Ibrohimi Manyar telah menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, sekolah telah berhasil mengintegrasikan pendidikan agama Islam ke dalam program sehari penuh, yang mencakup mata pelajaran wajib dan muatan lokal seperti tahsin dan tahfidz. Tujuan utama kurikulum ini adalah untuk membina peserta didik yang memiliki nilai-nilai Pancasila, menunjukkan kesetiaan, pengabdian, akhlak mulia, serta kemampuan kritis dan kreatif. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum ini antara lain perlunya keselarasan antara kurikulum nasional dan nilai-nilai Islam, serta kesulitan dalam mengatur waktu dan sumber daya. Meskipun demikian, melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan sekolah, keluarga, dan masyarakat, SD IT Al-Ibrohimi Manyar berhasil mewujudkan lingkungan pembelajaran yang komprehensif dan harmonis, menumbuhkan pengembangan karakter dan kompetensi siswa sejalan dengan tujuan pendidikan Islam.

**Kata Kunci : Kebijakan kurikulum PAI, SD IT , Nilai- Nilai Agama Islam**.

ABSTRACT:

The objective of this study is to examine and explain the curriculum policy of Islamic Religious Education (PAI) at Al-Ibrohimi Manyar Integrated Islamic Elementary School (SD IT) in terms of integrating Islamic religious values. The motivation behind this research stems from the necessity for educational institutions to be competitive in the era of globalization and to address contemporary educational challenges by combining general education with Islamic values. The research methodology employed is descriptive qualitative, using data collection techniques such as observation and interviews. The findings of the study reveal that SD IT Al-Ibrohimi Manyar has implemented the Merdeka curriculum in accordance with the policies set by the Ministry of Education and Culture. Additionally, the school has successfully integrated Islamic religious education into its full-day program, encompassing compulsory subjects and local content such as tahsin and tahfidz. The primary objective of this curriculum is to cultivate students who embody the values ​​of Pancasila, demonstrating faithfulness, devotion, noble character, as well as critical and creative skills. The challenges encountered in implementing this curriculum include the need for alignment between the national curriculum and Islamic values, as well as difficulties in managing time and resources. Nevertheless, through a collaborative approach involving the school, families, and the community, SD IT Al-Ibrohimi Manyar has managed to establish a comprehensive and harmonious learning environment, fostering the development of students' character and competencies in line with the objectives of Islamic education .

**Keyword: PAI curriculum policy, integrated Islamic elementary school, Islamic Religious Values**

**PENDAHULUAN**

Di zaman sekarang yang sudah berglobalisasi telah memaksa dunia pendidikan khusnya jalur swasta bersaing ketat dengan untuk memperoleh peserta didik, terdapat banyak Lembaga yang tutup karena tidak mampu bersaing mengikuti perubahan lingkungan dengan teknologi, dan masih rendahnya strategi pemasaran yang ditetapkan. Proses pendidikan mengkaitkan pembelajaran adalah elemen kunci, pembelajaran merupakan susunan kegiatan yang didesain untuk untuk membantu individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai tertentu (Zulfa Dkk. 2023)

Munculnya Lembaga pendidikan berlabel islam di tanah air pada priode awal tahun 2000 an dan membuat angin segar bagi orang tua yang khawatir terhadap pergaulan putra putrinya di bangku sekolah. Ada beberapa organisasi islam juga menganggap ladang pendidikan secara kontinu, namun akhir-akhir ini Lembaga pendidikan berlabel islam tidak hanya dipegang oleh organisasi islam saja, hal tersebut sebagai respon dari masyarakat yang membaik terhadap Lembaga pendidikan islam. Sekolah islam sempat juga mendapat stigma negative dari masyarakat, mereka menilai bahwa sekolah islam adalah kasta kelas dua, jika putra-putrinya tidak keterima di sekolah umum atau negeri, baru mereka memasukkan putra-putrinya mereka ke sekolah islam (Kurniawan.2022)

Menjelang abad ke 21, banyak nya perubahan yang sangat menarik mengenai trend pendidikan di Indonesia, hal ini ditandai dengan munculnya sekolah-sekolah islam terpadu. Sekolah islam sekarang sudah mulai terasa bedanya di lingkungan masyarakat, mereka sudah menerima terhadap sekolah islam, terutama pada sekolah islam terpadu. Sekolah islam terpadu hakikatnya merupakan sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al-Qur’an dan As sunnah. Konsep operasional sekolah islam terpadu merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama islam, budaya dan peradaban islam dari generasi ke generasi (Kuntowijaya.2015)

Sekolah Islam Terpadu mewakili konsep pendidikan baru yang dikelola oleh kelompok kolektif. Penyelenggaraan sekolah tersebut mencakup berbagai unsur seperti kurikulum, proses pembelajaran, tenaga pengajar, sarana, prasarana, dan penilaian (Robingatin. 2015). Sekolah ini mengadopsi kerangka kurikulum yang secara efektif menggabungkan pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Integrasi tersebut terlihat jelas dalam pembelajaran di kelas, upaya menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam setiap mata pelajaran melalui metode dan model pengajaran yang inovatif(Syaifuddin.2023).Integrasi tersebut terjadi antara pendidik, orang tua peserta didik, dan proses pendidikan, serta dalam kurikulum dengan memadukan kurikulum nasional, Islam terpadu, dan kelembagaan, serta antar seluruh pemangku kepentingan.

Sekolah Islam Terpadu merupakan tempat pendidikan yang memadukan ajaran dan nilai etika agama Islam ke dalam program akademiknya. (Istiqomah.2019) Strategi pendidikan dirancang efektif dan efisien, dengan penekanan kuat pada pencapaian perkembangan aspek kognitif, emosional, dan fisik yang harmonis melalui upaya kolaboratif sekolah (terutama guru), keluarga (orang tua), dan masyarakat. Kolaborasi ini sangat penting dalam membentuk karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa (Irja.2016)

Sekolah Islam Terpadu bertujuan untuk membangun standar pendidikan yang tinggi dengan memasukkan metode inovatif ke dalam pendidikan agama Islam (Pratama.2018) Hal ini termasuk menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum Sekolah Islam Terpadu dalam program sehari penuh yang komprehensif, memastikan perpaduan yang harmonis antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam. Selain itu, program ekstrakurikuler ditawarkan untuk membina bakat anak dan memenuhi minat mereka. Sistem sehari penuh dilaksanakan melalui kurikulum terpadu dan pendekatan berbasis aktivitas, dimana seluruh aspek kehidupan siswa, termasuk belajar, bermain, makan, dan beribadah, tercakup dalam kerangka pendidikan Islam. Oleh karena itu, Sekolah Islam Terpadu memperkenalkan perspektif baru terhadap Pendidikan Agama Islam.

Munculnya sekolah Islam terpadu menjawab tantangan pendidikan kontemporer. Lembaga-lembaga tersebut mengembangkan program pendidikan yang dikenal dengan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan (Zaianl.2022).Oleh karena itu, kajian komprehensif terhadap kurikulum yang ditetapkan oleh Sekolah Islam Terpadu sangat penting untuk mencapai keseimbangan pendidikan umum dan nilai-nilai agama islam bagi siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kebijakan Kurikulum PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama Islam (SD IT Al- Ibrohimi Manyar)”.

**METODE**

Metode penelitian ini berupa kualitatif deskriptif sebagai metode ilmiah yang digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang memiliki dasar dalam menyelidiki suatu fenomena dan masalah manusia (Meleong.2018).Sumber data pada penelitian ini yaitu obeservasi di sekolah SD IT Al Ibrohimi manyar , wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum, dan berbagai refrensi artikel jurnal yang terkait dengan judul. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara pihak yang berkepentingan. Peneliti memilih metode ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan, proses pelaksanaan kurikulum PAI di sekolah dasar islam terpadu dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama islam dengan SD IT Al-Ibrohimi Manyar sebagai target penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Sejarah dan Kurikulum SD IT Al-Ibrohimi**

Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al- Qur’an dan As Sunnah. Konsep operasional SD IT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi.  Istilah “Terpadu” dalam SD IT dimaksudkan sebagai penguat (*taukid*) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh menyeluruh, *Integral*, bukan *parsial*, *syumuliah* bukan *juz’iyah*. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak *da’wah* dibidang pendidikan ini sebagai “perlawanan” terhadap pemahaman sekuler, dikotomi, *juz’iyah*.  
( <https://jsit.id/sample-page/pengertian-sekolah-islam-terpadu/> diakses 20 maret 20224 jam 14.00)

SD IT Al-Ibrohimi berlokasi di desa penganden kec manyar Gresik. Berdiri pada tahun 2011, pendiri dari SD IT Al – Ibrohimi ini yaitu K.H. Ali Wafa hasan. Dahulu sekolah yang berlabel islam terpadu cenderung bergolongan ke partai politik, masyarakat menganggapnya islam yang radikal, tetapi beliau tetap mengambil sisi positifnya, keunggulan sekolah yang berlatar belakang islam terpadu yaitu dari sisi tahfidznya. Pembinaan tahfidz nya sangat bagus, dan sudah banyak lulusan tahfidz nya di sekolah SD IT itu sendiri, Sekolah ini juga masuk pada jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) ( hasil observasi di Sd IT pada tanggal 20 maret 2024)

Pengelolahan program tahfidznya beliau menginginkan seperti madin Nu, kareana bagi beliau mereka tahfidznya sangat bagus. Tetapi beliau juga masi tetap mengunakan akidah ajaran Nu. Sekolah di daerah sini MI islam maupun SD Nu sudah banyak, dari sini beliau mendirikan sekolah SD dan berlabel IT dengan tujuan jangkuan masyarakat yang akan masuk di sekolah ini, bukan hanya orang- orang dari Nu saja, tetapi semua nya bisa bersekolah disini.

SD Islam terpadu ini sudah menggunakan kurikulum Merdeka, dari kelas satu sampai kelas enam. struktur kurikulum SD Islam terpadu Al Ibrohimi Manyar Gresik adalah struktur kurikulum yang sesuai dengan Keputusan kemendikbudristek Republik Indonesia Nomer 262/M/2022 tentang perubahan atas Keputusan Kemendikbudristek RI Nomer 56/M/2022 tentang penerapan kurikulum dalam rangka pembelajaran.

1. Intrakurikurel

* Mata Pelajaran utama ( wajib )

Mata pelajaran utama yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Al Ibrohimi Manyar Gresik pada tahun pelajaran 2023-2024 sebagaimana mata pelajaran utama yang tercantum dalam struktur kurikulum dari pemerintah pusat. Yaitu 7 mata pelajaran diantaranya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), Pendidikan Pancasila dan Kwarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Pendidikan Seni dan PJOK.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) merupakan   
 mata pelajaran yang mengintegrasikan 4 kompetensi utama yaitu   
 Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan Tarikh, sedangkan   
 Pendidikan Seni meliputi 4 kompetensi pilihan yaitu seni musik, seni   
 rupa, seni teater dan seni tari. Pada tahun pelajaran 2023-2024   
 pendidikan seni yang ditetapkan adalah Seni Tari untuk Fase A (Kelas   
 1 dan 2), Seni Rupa untuk Fase B (Kelas 3 dan 4) dan Seni Teater untuk   
 Fase C (Kelas 5 dan 6).

Struktur kurikulum untuk pembelajaran 7 mata pelajaran utama meliputi 2 kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler (regular) dan kegiatan kokurikuler (projek) sebagaimana tabel berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Mata Pelajaran | Alokasi Waktu Mata Pelajaran @ Pekan | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Projek |
| 1 | PAIB | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | Minimal 20-25% total jam pelajaran pertahun |
| 2 | PPKn | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 4 | Matematika | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | IPAS | - | - | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 6 | Pendidikan Seni | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | PJOK | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Pembelajaran dimulai dengan membuat perencanaan yang matang yaitu dengan cara menentukan tujuan pembelajaran dan menyusun kegiatan pembelajaran serta menetapkan model penilaian yang tepat. Kegiatan inti juga harus menentukan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang dapat mengakomudir karakteristik peserta didik (deferensiasi). Oleh karena itu dalam mendukung pembelajaran berdeferensiasi ini, sejak awal tahun Pelajaran 2023/ 2024 secara serentak sekolah melaksanakan Asesmen awal pembelajaran atau asasmen diagnostik baik kognitif maupun kognitif.

Berikut ini secara lengkap struktur kurikulum Merdeka yang diberlakukan SD Islam Terpadu Al Ibrohimi Manyar Gresik pada tahun Pelajaran 2023-2024 terbagi menjadi tiga jenjang fase yaitu untuk kelas I dan II (fase A), kelas III dan IV (fase B) serta kelas V dan VI ( B dan C). Struktur kurikulum dan pengaturan jam belajar kelas I (fase A):

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Mata Pelajaran | Banyak jam  perpekan | Kegiatan Reguler  (intrakurikuler) pertahun | Projek Profil Pelajar Pancasila | Total jam pertahun |
| Muatan Utama (wajib ) | |  |  |  |  |
| 1. | PAIBP | 3 | 108 | 36 (25%) | 144 |
| 2. | Pendidikan pancasila | 4 | 144 | 36 (20%) | 180 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 6 | 216 | 72 (25%) | 288 |
| 4. | Matematika | 4 | 144 | 36 (20%) | 180 |
| 5. | IPAS (IPA dan IPS ) | - | - | - | - |
| 6. | Seni rupa | 3 | 108 | 36 (25%) | 144 |
| 7. | PJOK | 3 | 108 | 36 (25%) | 144 |
| Muatan Lokal | |  |  |  |  |
| 8. | PLH | 2 | 72 | - | - |
| 9. | Bahasa Jawa | 2 | 72 | - | - |
| 10. | Bahasa inggris | 2 | 72 | - | - |
| 11. | Tahsin & Tahfidz | 8 | 288 | - | - |
|  | Jumlah | 37 | 828 +504 = 1332 | 252 | 1080 |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa IPAS belum diajarkan pada kelas 1 meskipun CP IPAS fase A tersedia, alokasi waktu pembelajaran terbagi menjadi dua jenis yaitu pembelajaran intrakurikuler ( regular) dan pembelajaran kokurikuler ( projek penguatan profil pelajar Pancasila). Total jumlah jam per pekan kelas 1 adalah jumlah jam mata Pelajaran utama (wajib ) ditambah muatan lokal berjumlah 37 perpekan. Asusmsi alokasi waktu 1 tahun = 30 pekan dan setiap 1 jam Pelajaran = 35 menit.

1. Fullday school

Diantara kelebihan SD islam terpadu Al- Ibrohimi Manyar Gresik adalah pembelajaran dilaksanakan secara fullday school, yaitu pembelajaran yang sehari penuh namun bukan berarti pembelajaran dilaksanakan mulai pagi hingga malam hari namun sesuai dengan kemindikbud tahun 2017 bahwa fullday school adalah hari sekolah yang berlangsung 8 jam perhari mulai pukul 06.45 – 15.30 dengan berdurasi istirahat dua kali.

Pembelajaran fullday school dilaksanakan selama 3 hari yaitu selasa, rabu, dan kamis dengan materi pembealajaran agama meliputi fiqih, Akidah akhlak dan Bahasa arab. Berikut ini struktur kurikulum pembelajaran fullday school ;

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Mata Pelajaran | Kelas | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Jam |
| 1a | 1b | 1c | 2a | 2b | 2c | 3a | 3b | 3c | 4a | 4b | 4c | 5a | 5b | 6a | 6b | 6c |
| 1. | Fiqih | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 2. | Aqidah akhlak | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 3. | Bahasa arab | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
|  | Jumlah total | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 192 |

Alokasi waktu pembelajaran setiap mata pelajaran 4 jam pembelajaran dengan materi berjumlah 3 sehingga jumlah jam tatap muka pembelajaran fullday school dalam sepekan adalah 12 jam pelajaran. Dan secara kesluruhan jumlah jam mulai kelas I sampai kelas VI adalah 192 jam pelajaran, dilaksanakan selama 3 hari.

Buku guru dan buku siswa dalam pembelajaran fullday school adalah :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Mata Pelajaran | Buku Pegangan | Penerbit |
| 1. | 1 | Fiqih | Mabadiul fiqih 1 | Toko Imam |
| Aqidah Akhalak | Nadzam Alala | Mu’jizat |
|  |  | Bahasa Arab | Bahasa Arab MI 1 | Mass Media |
| 2 | 2 | Fiqih | Mabadibul Fiqih 1 | Toko Imam |
| Aqidah Akhlak | Nadzam Alala | Mu’jizat |
| Bahasa Arab | Bahasa Arab MI 2 | Mass Media |
| 3 | 3 | fiqih | Mabadibul Fiqih 2 | Toko Imam |
| Aqidah Akhlak | Nadzam Mathlab | Salim Nabhan |
| Bahasa Arab | Bahasa Arab MI 3 | Mass Media |
| 4 | 4 | Fiqih | Mabadibul Fiqih 2 | Salim Nabhan |
| Aqidah Akhlak | Nadzam Mathlab | Mu’jizat |
| Bahasa Arab | Bahasa Arab MI 4 | Mass Media |
| 5 | 5 | Fiqih | Mabadibul Fiqih 3 | Toko Imam |
| Aqidah Akhlak | Aqidatul Awam | Salim Nabhan |
| Bahasa Arab | Bahasa Arab MI 5 | Mass Media |
| 6 | 6 | Fiqih | Mabadibul Fiqih 3 | Toko Imam |
| Aqidah Akhlak | Aqidah Islamiyah | Salim Nabhan |
| Bahasa Arab | Bahasa Arab MI 6 | Mass Media |

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Projek penguatan profil pelajar pancasila adalah upaya untuk mencapai profil pelajar pancasila yakni pelajar Indonesia merupakan pelajar yang kompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai nilai-nilai pancasila.

Profil Pelajar Pancasila mencakup enam dimensi utama, yaitu:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif.

Salah satu cara untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila adalah melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 melibatkan pembelajaran interdisipliner untuk memperhatikan permasalahan lingkungan hidup dan mencari solusinya. Hal ini membantu dalam meningkatkan berbagai kompetensi profil pelajar Pancasila.

Dalam penerapannya, SD IT Al-Ibrohimi Manyar memiliki enam tema utama dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut:

1. Gaya hidup berkelanjutan

Peserta didik akan memi dampak aktivitas manusia terhadap kelangsungan hidup di dunia dan lingkungan sekitar, serta akan mengembangkan kesadaran akan perilaku ramah lingkungan. Hal ini juga menyelidiki potensi krisis keberlanjutan dan bersiap untuk mengatasi dan memitigasinya.

1. Kearifan Lokal

Peserta didik mengembangkan rasa ingin tahu dan kemampuan meneliti dengan menggali budaya dan kearifan lokal serta perkembangan masyarakat dan daerah sekitar.

1. Bhinneka Tunggal Ika

Peserta didik belajar mengenali dan mempromosikan budaya damai dan non-kekerasan serta membangun dialog yang saling menghormati tentang keberagaman dan nilai-nilai pendidikan yang mereka anut. Laporan ini juga mengeksplorasi perspektif berbagai agama dan kepercayaan, serta mengeksplorasi stereotip negatif dan dampaknya terhadap konflik dan kekerasan. Peserta didik mengembangkan kesadaran dan keterampilan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental dan mempertimbangkan masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan pribadi. Kami juga mengeksplorasi isu-isu terkait kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk pertanyaan tentang narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi.

1. Bangunlah Jiwa dan Raganya

Peserta didik melatih pemikiran kritis, kreatif dan inovatif serta kemampuan berempati terhadap perkembangan produk teknologi. Budaya sosial yang cerdas dapat dibangun dengan memadukan aspek sosial dan teknis secara sinergis serta menyelesaikan permasalahan masyarakat sekitar melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi.

1. Rekayasa dan Teknologi

Dalam projek ini, peserta didik akan belajar mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan memperhatikan isu-isu terkait pengembangan potensi tersebut serta dampaknya terhadap aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini mengedepankan kreativitas dan kewirausahaan. Peserta didik juga mendapatkan wawasan tentang kemungkinan masa depan, belajar bagaimana memperhatikan kebutuhan masyarakat, menjadi pemecah masalah yang terampil, dan mempersiapkan diri untuk menjadi karyawan profesional yang teliti.

1. Kewirausahaan

Setiap tema utama projek “Penguatan Profil Pelajar Pancasila” mempunyai konteks yang berbeda-beda tergantung kondisi lingkungan sekitar dan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan memilih salah satu atau beberapa tema inti tersebut, sekolah dapat meningkatkan profil peserta didiknya dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan kebutuhan masyarakat sekitar.

1. Tahsin & Tahfidz

Tahsin & Tahfidz adalah salah satu muatan lokal yang khas diajarkan di SD IT Al-Ibrohimi Manyar, bukan berdasarkan kurikulum merdeka, peraturan gubernur maupun bupati. Pembelajaran ini memberikan penekanan kepada kualitas bacaan dan hafalan ayat-ayat Al-Qur’an dengan teknis pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahsin & Tahfidz dilakukan selama 6-8 jam per kelas untuk satu minggu
2. Semua pelaksana wajib mematuhi protokol kesehatan secara ketat.
3. Pembagian kelompok dilakukan oleh guru kelas dan ustadz-ustadzah pengampu kelas yang bersangkutan.
4. Standar proses pelaksanaan mengaji meliputi kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Pembuka berisi doa, motivasi singkat dan muroja’ah hafalan. Kegiatan inti berisi review materi tahsin sebelumnya secukupnya, simak ngaji satu per satu, dan menulis (bagi yang sudah selesai mengaji dan perlu dikondisikan). Kegiatan penutup berupa doa dan motivasi singkat.
5. Ustadz-ustadzah boleh melakukan improvisasi untuk efektifitas pembelajaran tahsin-tahfidz.

Program pencapaian Tahsin dan Tahfiz SD IT Al-Ibrohimi Manyar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Semester | Pelajaran | Sub Pelajaran | Alokasi Waktu |
| 1 | 1 | * 1. Tahfidz | 1. Qs. Al-Alaq 2. Qs. Al-Qadr 3. Qs. Al-Bayyinah 4. Qs. Az-Zalzalah 5. Qs. Al-Adiyat 6. Qs. Al-Qariah 7. Qs. At-Takatsur 8. Qs. Al-Ashr 9. Qs. Al-Humazah 10. Qs. Fil |  |
| 2. Materi Wudhu | 1. Syarat Wudhu 2. Rukun Wudhu 3. Niat Wudhu 4. Do’a Sesudah Wudhu |  |
| 3. Materi Sholat | 1. Syarat Sholat 2. Rukun Sholat 3. Niat Sholat 5 Waktu 4. Niat Sholat Jum’at 5. Niat Sholat Tarawih 6. Niat Sholat Witir 7. Niat Sholat Dhuha 8. Do’a Iftitah 9. Bacaan Rukuk 10. Bacaan I’tidal 11. Do’a Qunut 12. Bacaan Duduk diantara 2 Sujud 13. Tahiyat 14. Do’a Sesudah Tahiyat 15. Do’a Setelah Sholat |  |
| 4. Do’a Harian | 1. Do’a menghindari keputus asaan 2. Do’a menjauhi kesusahan dunia akhirat 3. Do’a memperoleh kesehatan dan akhlaq baik 4. Do’a menuju masjid 5. Do’a menghadapi kesulitan |  |
| 5. Keislaman | Materi bab Akhlak |  |
| 1. Makhorijul Huruf | Pembiasaan |  |
| 7. Gharib | Materi Naqol |  |
| 8. Tajwid | 1. Hokum Al Ta’rif 2. Hukum Qolqolah 3. Hukum Mad |  |
| 9. Tahaji | Pembiasaan |  |
| 10. Pego | Pembiasaan |  |

1. Ekstrakulikuler

Kegiatan ekstrakurikuler SD Islam Terpadu Al Ibrohimi Manyar Gresik tahun ajaran 2023-2024 meliputi:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kegiatan | Jenis | Indikator Keberhasilan dan Implementasi Profil Pelajar Pancasila | Sasaran Kelas |
| A | Keorganisasian |  |  |  |
| 1 | Pramuka | Wajib | Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, mandiri, kreatif, gotong royong, disiplin dan bertanggung Jawab | 1, 2, 3, 4, 5, 6 |
| B | Study Club |  |  |  |
| 2 | Tahfidz Al-Qur’an | Pilihan | Mempersiapkan peserta didik agar dalam menghadapi kompetisi dan ahli di bidangnya masing-masing dengan karakter yang mandiri, berpikir kritis dan memiliki kreatifitas | 1, 2, 3, 4, 5, 6 |
| 3 | Komputer | Pilihan | 4, 5, 6 |
| 4 | Sains Club | Pilihan | 4, 5, 6 |
| C | Olah Raga |  |  |  |
| 5 | Futsal | Pilihan | Pilihan Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan olah raga dengan karakter kemampuan yang mandiri, kuat dan gotong royong. | 4, 5, 6 |
| 6 | Pagar Nusa | Pilihan | 1, 2, 3, 4, 5, 6 |
| 7 | Badminton | Pilihan | 3, 4, 5, 6 |
| 8 | Taekwondo | Pilihan | 1, 2, 3, 4, 5, 6 |
| 9 | Panjat Tebing | Pilihan | 1, 3, 3, 4, 5, 6 |
| D | Seni dan Budaya |  |  |  |
| 10 | Al Banjari | Pilihan | Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan  Pilihan kemampuan seni musik, seni suara, seni lukis dan seni peran yang berkarakter Pilihan kebhinekaan global, mandiri dan kreatif | 1, 3, 3, 4, 5, 6 |
| 11 | Teater | Pilihan | 1, 2, 3 |
| 12 | Tari | Pilihan | 1, 3, 3, 4, 5, 6 |

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara rutin selama 6 hari dengan alokasi waktu 5 hari pembelajaran intrakurikuler dan sehari kegiatan ekstrakurikuler. Alokasi waktu tersebut sebagaimana dalam tabel berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Hari | Pembelajaran |
| Senin | Intrakurikuler reguler |
| Selasa | Intrakurikuler regular dan pembelajaran fullday school |
| Rabu | Intrakurikuler regular dan pembelajaran fullday school |
| Kamis | Intrakurikuler regular dan pembelajaran fullday school |
| Jum’at | Full kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat |
| Sabtu | Intrakurikuler regular |

Baik pembelajaran intrakurikuler regular maupun Fullday School dilaksanakan dengan pendekatan mata pelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Sedangkan untuk pembelajaran Kokurikuler atau Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dengan pendekatan Blok yaitu menentukan satu hari dalam satu minggu untuk pelaksanaan pembelajaran P5. Dan di SD Islam Terpadu Al Ibrohimi pembelajaran P5 dilaksanakan pada hari Sabtu atau akhir pekan.

SD IT juga menekankan integrasi dengan metode pembelajaran untuk mengoptimalkan ranah kognitif, afektif, dan kognitif. Dampak integrasi tersebut memerlukan pengembangan pendekatan proses pembelajaran yang kaya dan beragam dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang fleksibel. Metode pembelajaran ini menitikberatkan pada penggunaan dan pendekatan yang memicu dan menstimulasi optimalisasi penguatan belahan otak kiri dan kanan. Dengan pengertian tersebut maka pembelajaran di SD IT didasarkan pada (a) pemecahan masalah yang melatih siswa berpikir kritis, sistematis, dan logis, dan (b) melatih siswa berpikir mandiri dengan pendekatan yang bertumpu pada kreativitas dan solusi. Bersikaplah fleksibel. Dan imajinatif dan cair. . Keterampilan untuk melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.

SD IT juga menggabungkan pelatihan aqliyah, ruhiyah, dan jasadiyah. Hal ini dikarenakan SD IT mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, mengembangkan akhlak mulia, serta membekali mereka dengan kesehatan, kekuatan jasmani, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. mendidik anak-anak.

SD IT menggabungkan keterlibatan dan partisipasi aktif dalam lingkungan pembelajaran seperti sekolah, rumah, dan komunitas. SD IT berupaya mengoptimalkan dan menyelaraskan peran guru, orang tua, dan masyarakat dalam pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi konstruktif dalam membangun kemampuan dan karakter siswa. Orang tua berperan aktif dalam memperkaya proses pendidikan putra atau putrinya dan memberikan perhatian yang semestinya. Di sisi lain, kunjungan dan interaksi di luar sekolah merupakan upaya mengenalkan siswa pada dunia sosial nyata(Kurikulum Sd IT Al-Ibrohimi)

**Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam pada Mata Pelajaran**

Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam bisa berjalan dengan baik jika pendidik bisa memasukkan nilai-nilai Islam dalam tiap mata pelajaran. Oleh sebab itu, seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas dan perlu mamahami strategi mengajar, sehingga tercapai tujuan pendidikan(Zaini.2022). Sebagaimana yang disampaikan oleh Wakil Kepala Kurikulum sebagai berikut:

SD IT Al- Ibrohimi Manyar telah mengintegrasikan nilai-nilai Agama Islam melalui diadakan beberapa kegiatan untuk mewujudkan visi misi kami yaitu menciptakan generasi islami yang berprestasi di antaranya dengan diterapkannya budaya sekolah yang terdiri dari kegiatan harian seperti sholat Dhuhur dan Ashar secara berjama‟ah, kegiatan mingguan seperti kegiatan ekstrakilikuler, kegiatan bulanan seperti doa bersama paguyuban kelas, kegiatan semesteran seperti silaturrahim pengambilan LHBS, dan kegiatan tahunan seperti pondok romadlon. (wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 20 maret 2024

Di SD IT, para pendidik dalam mengajarkan materi cenderung menghubungkan penjelasan yang diberikan dengan dalil-dalil yang sesuai. Misalnya pada pembelajaran IPA, guru menyampaikan materi rotasi bumi yang menjelaskan mengenai gerakan putaran bumi mengelilingi sumbunya, Adapun revolusi bumi adalah gerak bumi mengelilingi matahari. Alquran juga berbica tentang bumi yang berotasi dan berevolusi. Allah berfirman dalam Alquran Sural Luqman, ayat 29:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ يُولِجُ ٱلَّيْلَ فِى ٱلنَّهَارِ وَيُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِى ٱلَّيْلِ وَسَخَّرَ ٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِىٓ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَأَنَّ ٱللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Tidakkah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukkan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang ditentukan, dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pernyataan Alquran ini menandakan bahwa bumi berotasi. Sebagian dari bumi mengalami siang karena “dimasukkan” ke wilayah yang membelakangi matahari yang sedang mengalami malam. Demikian pula sebaliknya. Itu sebabnya Alquran menggunakan kata “memasukkan” (yuuliju) untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pergantian siang dan malam.

1. .Aktualisasi Budaya Sekolah

Kegiatan pembiasaan (Habituation) merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya untuk pembentukan karakter peserta didik sebagai implementasi dari Profil Pelajar Pancasila dan Penerapan Pendidikan Kecakapan Hidup. Kegiatan pembiasaan ini dilakukan secara rutin baik setiap hari, mingguan maupun tahunan. Dengan teknis pelaksanaan ada yang terprogram maupun tidak terprogram (Insidentil). Tujuannya adalah untuk melatih dan membimbing peserta didik dalam berucap, bersikap atau berperilaku dengan menanamkan karakter sehingga menjadi habit (kebiasaan) yang tertanam dalam hati dan teraplikasikan dalam segala tindakan maupun ucapannya.

Di bawah ini adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Al Ibrohimi Manyar Gresik.

1. Kegiatan Harian

Yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus setiap hari dan merupakan amalan rutin (Wadzifah Yaumiyah) di sekolah ini. Termasuk kegiatan harian adalah:

* Dering telepon Shubuh
* Dering telepon Tahajjud
* Protokol kesehatan (Prokes)
* Smart student
* Apel pagi
* Berdoa sebelum belajar
* Murojaah Juz Amma
* Pembacaan nadlom Aqidatul Awam
* Infaq
* Sholat Dhuha, Dhuhur dan Ashar
* Granit Batu (Gerakan 30 menit Baca Tulis)

1. Kegiatan Mingguan

* Upacara bendera hari Senin
* Friday Clean
* Pembacaan wirid Rotibul Haddad
* Kegiatan ekstrakurikuler

1. Kegiatan Bulanan

* Pengukuran berat dan tinggi badan
* Doa bersama paguyuban kelas

1. Kegiatan Semesteran

* Screening kesehatan
* Gelar karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Projek 1)
* Gelar karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Projek 2)
* Silaturrahim pengambilan LHBS

1. Kegiatan Tahunan

* Pondok Romadlon (Romadhon Camp)
* Berbagi takjil
* Takbir keliling
* Penyembelihan hewan kurban
* Isro' Mikroj nabi Muhammad SAW
* Maulid nabi Muhammad SAW

**KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa SD Islam Terpadu Al Ibrohimi Manyar Gresik telah berhasil mengimplementasikan kebijakan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam seluruh aspek pembelajaran. Dengan menerapkan Kurikulum Merdeka, sekolah ini tidak hanya memberikan pengetahuan akademis kepada peserta didik, tetapi juga membentuk karakter dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Integrasi nilai-nilai agama terlihat dalam setiap mata pelajaran, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Budaya sekolah yang islami juga menjadi landasan kuat dalam pembentukan karakter peserta didik, dengan kegiatan harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan yang mengedepankan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, SD Islam Terpadu Al Ibrohimi Manyar Gresik berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan islami bagi peserta didiknya.

Selain itu, keberhasilan implementasi kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam juga menunjukkan bahwa pendidikan Islam terpadu memiliki potensi untuk menjadi model pendidikan yang relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan memadukan pembelajaran akademis dengan nilai-nilai spiritual, SD Islam Terpadu Al Ibrohimi Manyar Gresik memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi masa depan yang sesuai dengan ajaran Islam, serta siap menghadapi kompleksitas dunia modern secara holistik.

Daftar Pustaka

Evi Zulfiah, Nita Novia Nugraha Putri, Muinah Fadhilah.2023. Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Masuk Sekolah Dasar Islam Terpadu. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol.8, No.3, September

Hasil observasi di SD IT Al- Ibrohimi Manyar Gresik pada tanggal 20 maret 2024

https://jsit.id/sample-page/pengertian-sekolah-islam-terpadu/ diakses pda tanggal 20 maret 2024 jam 14.00

Irja, P, P., & Aristophan, F. (2019). Penerapan Kurikulum Terpadu Sebagai Model Pembinaan Karakter Siswa (Studi Di Smp It Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya). Jurnal TADRIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.5 (2) :223

Kurikulum SD IT Al-Ibrohimi manyar Gresik

Mohamad, R., Istikomah., Choirun, N, A., & Imam F. (2019). Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo). Jurnal Al-Tanzim: Jurnal Mnajemen Pendidikan Islam. Vol.03 (02):55

Moleong, Lexy J. (2018) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Pratama, I. P., & Firdaus, A. (2019). Penerapan Kurikulum Terpadu Sebagai Model Pembinaan Karakter Siswa (Studi Di Smp It Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya). Tadrib, 5(2), 217–233.

Rio Kurniawan. 2020. SEKOLAH ISLAM TERPADU PRESPEKTIF MULTIDISIPLINER. Mamba’ul ‘Ulum, Vol.16 No.1, Apri Kuntowijoyo. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. 2015. Hal: 17

Robingatin, S. (2015). Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education), 3(1).:129-146

Syaifudin, S., & Murti, R. (2023). Manfaat Pembelajaran Tematik Terintegrasi Ilmu Keislaman bagi Perkembangan Psikologis Peserta Didik. Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI, 9(2), 172–182.

Zainal, A., Tobibatussaadah., Walfajri., & Agus, T, N. (2022). Kontribusi Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. Jurnal Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 6 (2):126

Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanngal 21 maret 2024

Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum

Zaini, E. (2022). Implementasi Manajemen Budaya Mutu Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Media Manajemen Pendidikan, 5(2), 289–306.